

Received : 20-11-2021	Accepted : 07-12-2021
Published : 31-12-2021	Doi : 10.32699/liar.v5i2.2206

Maf'ul Mutlaq Bahasa Arab dan Cognate Object Bahasa Inggris: Analisis Kontrastif dan Sintaksis pada Juz 'Amma

Muhammad Jundi, Yuslin Kasan, Suleman D. Kadir

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Corresponding E-mail: jundijundi10@gmail.com

Abstract

This article aims 1) to compare the Arabic concept of maf'ul mutlaq and English cognate object by using a sample of verses in Juz 'Amma, 2) to perform syntactic analysis based on these two concept in the verses Juz 'Amma. This library research uses a qualitative approach with a descriptive type where the data are collected from primary sources which is the verses of Juz 'Amma and the English translation, secondary sources such as scientific articles about Arabic nahwu and English grammar. The finding shows that 1) maf'ul mutlaq and cognate object have a lot in common and just few differences. Both are generally similar and only distinguished by their own classification. 2) There are 15 maf'ul muthlaq case in Juz 'Amma scattered in 8 surahs, 11 of them are maf'ul muthlaq as an affirmation and the remaining 4 are maf'ul muthlaq in qualitative meaning. All of them use fathah grammatical markers. There are 11 cognate object case in Juz 'Amma scattered in 6 surahs, 6 of them are classified as cognate object of similar meaning and the remaining 5 are cognate object formed form the verb directly. Trough this research, it is hoped that it can enrich the repertoire of cross-language studies, especially Arabic and English.

Keywords: Maf'ul Mutlaq, Cognate Object, Juz 'Amma

A. Pendahuluan

Alquran adalah mukjizat yang sangat agung yang diturunkan kepada Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan menjadi pedoman bagi seluruh manusia yang ada di muka bumi utamanya dalam pendidikan.¹ Sehingga wajib bagi semua manusia untuk mempelajarinya dan mengamalkan isinya. Alquran merupakan kalam Allah yang pada setiap ayatnya mengandung makna yang mendalam serta keindahan bahasa yang tak terhingga. Sehingga tak hanya menjadi pedoman untuk ilmu-ilmu agama, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam kajian ilmu-ilmu bahasa Arab.

Sebagaimana disebutkan di atas, Alquran menjadi rujukan yang penting dalam studi bahasa Arab dan ilmu-ilmu terkait. Baik itu studi terhadap kaidah bahasa seperti nahwu dan *sharf*, stilistika atau *Balaghah*, bahkan sampai studi tentang kebudayaan dan peradaban bangsa Arab. Sebut saja dalam mempelajari ilmu nahwu, penulis secara pribadi sering kali mencari contoh-contoh kalimat di dalam Alquran untuk dijadikan rujukan dalam mempertimbangkan kebenaran kaidah sebuah kalimat. Sehingga merupakan hal yang sangat lumrah bagi para pembelajar untuk mencari dan menganalisis contoh-contoh sebuah kaidah nahwu pada ayat-ayat Alquran. Walaupun tetap selalu harus diingat bahwa untuk memahami ayat Alquran tidak dapat dilakukan hanya dengan ilmu nahwu saja akan tetapi berkaitan dengan ilmu bahasa Arab lainnya. Keterkaitan ini dapat dilihat dari sisi bahwa nahwu merupakan alat dan pembentuk kalimat dalam bahasa Arab, serta memiliki keterkaitan dengan produksi makna dalam teks.²

Dalam bahasa Indonesia ilmu nahwu disebut dengan sintaksis. Ilmu nahwu secara umum mempelajari seluk-beluk kaidah kebahasaan dan sintaksis bahasa Arab.³ Menurut Asrori, nahwu adalah kajian gramatikal

1 Muhammad Jundi, 'Pendidikan Islam Dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw. Bagi Generasi Muda', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020) h. 42 <<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6193>>.

2 Amir Amir, Sabaruddin Garancang, dan Amrah Kasim, "Bentuk-Bentuk Takrār Dalam Alquran Menurut Tinjauan Balaghah (Studi Pada Juz Amma)," *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 5, No. 3 (24 Desember 2017): 101, <https://doi.org/10.24252/jdi.v5i3.7060>.

3 Muhammad Jundi, 'Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Perkuliahan

yang membahas hubungan antar kata. Dalam ranah yang lebih luas meliputi: fungsi sintaksis, pembahasan baik kata (deklinasi nomina dan konjugasi verba), dan penanda gramatikal (sufiks desinens).⁴ Ilmu ini sangat penting untuk dipelajari oleh siapapun yang ingin mempelajari suatu bahasa dimana setiap bahasa pasti memiliki hal tersebut.

Tidak dapat dipungkiri akan adanya kesamaan-kesamaan konsep dalam bahasa-bahasa yang ada di dunia. Sehingga membuatnya menarik untuk dikaji dalam rangka memperkaya khasanah ilmu kebahasaan itu sendiri. Adalah sebuah artikel yang penulis baca tentang salah satu konsep dalam ilmu nahwu yaitu konsep maf'ul mutlaq yang disebutkan bahwa konsep serupa juga ditemukan pada beberapa bahasa lainnya yang salah satunya adalah bahasa Inggris. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti dan membahas lebih dalam lagi untuk menemukan perbandingan antara keduanya melalui analisis pada ayat-ayat Juz 'Amma.

Pada studi-studi sebelumnya, terdapat beberapa peneliti yang telah membahas maf'ul mutlaq di antaranya: kajian maf'ul mutlaq dalam surah al-Kahfi⁵, surah dalam juz 29 dan 30⁶, dan surah al-Isra'.⁷ Kajian-kajian tersebut menelisik maf'ul mutlaq dalam surah-surah tertentu. Sementara studi terbaru tentang maf'ul mutlaq berjudul Kajian Literatur Maf'ul Mutlaq (*Literature Review of Maf'ul Mutlaq*) di tahun 2020 oleh Zafirah Hanisah Abdul Karim dan Hakim Zainal yang hanya membandingkan beberapa penelitian sebelumnya terkait *maf'ul mutlaq*.⁸ Maka dari itu, penelitian ini

Nahwu dengan Sistem Daring', *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, 17.2 (2020), 105–18 <<https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.02.01>>.

4 Ana Wahyuning Sari, "Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas VIII Mts Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016," *Lisanul Arab* Vol. 6, no. 1 (2017): 17.

5 Fani Ismawati, '*Al-Maf'ul Muthlaq Wa Aghradhuhu Fi Surah Al-Kahfi: Dirasah Nahwiyyah*' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

6 Khairun Nisa, '*Maf'ul Muthlaq (Absolute Objek) Dalam Alquran Juz 29 Dan 30 (Analisis Sintaksis)*' (Universitas Negeri Semarang, 2015).

7 Hairin Najerin, '2016', *المفعول المطلق في سورة الإسراء من القرآن الكريم*.

8 Zafirah Hanisah Abdul Karim, Hakim Zainal, and Suhaila Zailani, 'Kajian

tidak akan hanya memaparkan konsep maf'ul mutlaq dan analisisnya pada ayat-ayat Alquran saja, tetapi juga akan memperbandingkan konsep *maf'ul mutlaq* bahasa Arab dengan konsep *cognate object* bahasa Inggris untuk menemukan persamaan dan perbedaan antar keduanya. Penelitian ini juga akan memaparkan analisis sintaksis ayat-ayat Alquran melalui perspektif maf'ul mutlaq dan perspektif *cognate object*. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur kajian antar bahasa khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian *library research*. Data dikumpulkan dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer berupa ayat-ayat Alquran yang terdapat pada juz ke 30 atau Juz 'Amma dan terjemah bahasa Inggris Alquran. Sementara data sekunder berupa artikel-artikel ilmiah terkait nahwu bahasa Arab dan grammar bahasa Inggris, serta buku-buku dan artikel web terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yakni dengan cara menghimpun dokumen-dokumen yang mendukung pembahasan masalah yang sedang dikaji, meliputi ayat-ayat Alquran beserta terjemah Inggrisnya, artikel ilmiah tentang nahwu dan grammar, serta dokumen digital lainnya seperti artikel dalam bentuk PDF dan web article. Data tersebut dianalisis dalam 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.⁹ Dalam proses reduksi data penulis merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting serta menganulir data yang tidak diperlukan dengan cara memilah ayat-ayat yang mengandung *maf'ul mutlaq* dan *cognate object* di dalamnya. Setelah

Literatur Maf 'ul Mutlaq [Literature Review of Maf 'ul Mutlaq]', *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* (e-ISSN: 2600-9080), 3.1 (2020), 97–106.

9 Muhammad Dalle and Muhammad Jundi, 'البيئة العربية في المدرسة العالية ثنائية اللغة، 'البيئة العربية في المدرسة العالية ثنائية اللغة، 'باتو (Lingkungan Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Bilingual Batu)', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3.2 (2021), 57–68 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.662>>.

itu proses penyajian data dengan cara memindahkan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah identifikasi nantinya. Tahap terakhir yaitu menginterpretasikan, menjelaskan, dan menyimpulkan data pada tabel.¹⁰

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. *Maf'ul Mutlaq Vs Cognate Object*

Dalam ilmu nahwu bahasa Arab atau yang sering dipelajari dalam *matan al-Ajurumiyah*, sebuah nomina atau *ism* dapat berkasus nominatif atau *rafa'*, denotatif atau *khafd*, dan akusatif atau *nasb*.¹¹ Kasus-kasus tersebut ditandai dengan penanda gramatikal khas bahasa Arab seperti harakat (tanda baca) atau penambahan huruf tertentu. Adapun nomina-nomina yang nasab atau berkasus akusatif ada lima belas antara lainnya *maf'ul bih*, *masdar* atau *maf'ul mutlaq*, *zarf al-zaman*, *zarf al-makan*, *hal*, *tamyiz*, *muṣṭasna*, *ism la*, *munada*, *khobar kana* dan saudara-saudaranya, *ism inna* dan saudara-saudaranya, *maf'ul min ajlih*, *maf'ul ma'ah* dan lafadz yang mengikuti lafadz yang dinasabkan, yaitu ada empat macam: *na'at*, *ataf*, *taukid* dan *badal*. Keempat macam tersebut disebut dengan *taabi'*.¹²

Maf'ul mutlaq atau absolute objek merupakan salah satu jenis *maf'ul* yang dikenal dalam bahasa Arab. Di antara *maf'ul- maf'ul* tersebut antara lain adalah *maf'ul bih*, *maf'ul fih*, *maf'ul mutlaq*, *maf'ul ma'ah*, dan *maf'ul min ajlih*. *Maf'ul mutlaq* adalah *masdar* yang diucapkan setelah *fi'il*-nya untuk menegaskan arti *fi'il* dan untuk menerangkan macamnya atau bilangannya.¹³ *Maf'ul mutlaq* digunakan untuk beberapa tujuan lain dalam

¹⁰ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹¹ Abdul Basit, Retno Purnama Irawati, and Nailur Rahmawati, 'Ism Al-Jam'i dan Ism Al-Jinsi Al-Jam'i dalam Al-Qur'an (Analisis Sintaksis)', *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8.2 (2019). H. 100

¹² Siti Rosita, "Analisis Kemampuan Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam Menentukan Isim Manshub pada Mata Kuliah 'I'rob Jumal' Tahun Ajaran 2012-2013," *Lisanul Arab* Vol. 3 No.5 (2014) h. 33

¹³ Hifni Bek Dayyab, *Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, terj. Chatibul Umam dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Cet. X (Jakarta: Darul Ulum Press, 2007). h.250

kalimat selain untuk menjadi penegas verbanya.

Dalam bahasa Inggris, konsep *maf'ul mutlaq* memiliki kemiripan dengan konsep *cognate object*. Jika diperhatikan dari definisi *cognate object* sendiri, ia memiliki kesamaan dengan konsep *maf'ul mutlaq* yang dibahas dalam kaidah bahasa Arab. “*Cognate object is the noun repeats the meaning of the verb and has the same stem.*”¹⁴ Artinya: Cognate object yaitu kata benda yang mengulangi makna dari kata kerjanya dan keduanya memiliki akar kata yang sama. Berikut contoh-contohnya: “*She laughed a raucous laugh*”, “*The old man walked a slouchy walk*”, “*Bill sighed a weary sigh*”, “*Alice danced a merry dance*”¹⁵, “*they fight a good fight*”, dan “*I sleep the sleep of the just*”¹⁶

Pendapat lain mengatakan bahwa salah satu fitur istimewa struktur *cognate object* adalah berupa verba intransitive yang objeknya berupa nominalisasi dari akar verbanya sendiri atau setidaknya berkaitan secara morfologi.¹⁷ Pendapat ini sejalan dengan pendapat sebelumnya tetapi dilengkapi dengan keterangan bahwa nomina objeknya juga dapat berasal dari verba yang berkaitan secara morfologi. Ini salah satu hal yang membuat *cognate object* sangat mirip dengan *maf'ul mutlaq*.

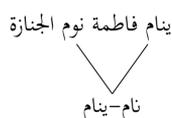
Sementara jika dibandingkan dengan *maf'ul mutlaq*, *maf'ul mutlaq* juga dapat diartikan sebagai *ism* (kata benda/nomina) yang dalam hal ini berbentuk *ism masdar* (nomina verba/*original noun*) yang mengulangi makna verba atau fi'il-nya. Kemudian, baik masdar atau *maf'ul mutlaq* maupun fi'il-nya berasal dari akar kata yang sama. Perhatikan skema perbandingan antara *maf'ul mutlaq* dan *cognate object* di bawah ini.

14 Manfred Sailer, ‘The Family of English Cognate Object Constructions’, in Stefan Muller (Ed.): “*Proceedings of the 17th International Conference on HeadDriven Phrase Structure Grammar* (Universite Paris Diderot, Paris 7, France: Stanford, CA: CSLI Publications, 2010), pp. 191–211.

15 Yuko Horita, “English Cognate Object Constructions And Their Transitivity,” *ENGLISH LINGUISTICS* 13, (1996): 221, <https://doi.org/10.9793/elsj1984.13.221>.

16 Sailer.

17 Horita. H. 222



Dari skema di atas, dapat dilihat bahwa kata *naama-yanaamu* merupakan akar dari kata *yanaamu* dan kata *nauma* pada kalimat pertama. Kata *yanaamu* dalam kalimat tersebut berkedudukan sebagai fi'il (verba). Sementara kata *nauma* sebagai *maf'ul mutlaq* yang berbentuk *ism masdar*. Kemudian kata *sleep-slept* merupakan akar kata dari kedua kata *sleep* yang terdapat dalam kalimat bahasa Inggris di sebelah kanan. Kata *sleep* yang pertama merupakan verba dalam kalimat tersebut. Sementara kata *sleep* yang kedua merupakan noun (nomina), dan kata ini lah yang disebut sebagai *cognate object*.

Begitu pula dalam beberapa contoh ayat pada Juz 'Amma beserta terjemah Inggrisnya yang mengandung *maf'ul mutlaq* dan *cognate object* dapat dianalisis sebagai berikut.

Terjemah	Ayat	No
And <u>denied</u> Our verses with [emphatic] <u>denial</u>	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا	1
How We poured down water in torrents	أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا	2
O mankind, indeed you are laboring toward your Lord with [great] exertion	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ	3
He will be judged with an easy account	فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا	4
Indeed, they are planning a plan	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا	5

Pada ayat pertama, kata *denial* merupakan cognate object dari kalimat. Kata *denial* memiliki keterkaitan secara morfologis dengan kata *denied* dan bermakna sebagai penguatan atau penegasan. Kata *emphatic* artinya ‘tegas’. Sebagaimana bunyi ayat tersebut kata كَذَّبًا merupakan *maf’ul mutlaq* bermakna penegasan yang dapat diidentifikasi dari bentuknya serta berasal dari akar kata yang sama dengan kata kerjanya. Sehingga antara *cognate object* dan *maf’ul mutlaq* memiliki kesamaan yaitu untuk menegaskan verba dalam suatu kalimat dengan menggunakan nomina yang berkaitan secara langsung dengan verba itu sendiri. Dalam konsep *maf’ul mutlaq*, kasus seperti ini disebut *maf’ul muthlaq lafzy*.

Berbeda dengan ayat yang dibahas di atas, ayat kedua mengandung cognate objek yang tidak berkaitan secara morfologis dengan verbanya. Kata *torrents* yang bermakna ‘hujan lebat’ masih berkaitan dengan verba *poured down* yang dalam hal ini memiliki makna yang sama dengan *torrents*. Sehingga ditemukan kesamaan lagi antara *cognate object* dan *maf’ul muthlaq* di mana nomina yang berkedudukan sebagai *cognate object/maf’ul mutlaq* memiliki kaitan yang tidak langsung secara morfologis akan tetapi berkaitan secara makna. Dalam *maf’ul muthlaq* kasus seperti disebut *maf’ul mutlaq maknawy*.

Setelah menelaah contoh-contoh kalimat yang mengandung *cognate object* dan membandingkannya dengan konsep objek absolut atau *maf’ul mutlaq* pada bahasa Arab, cognate objek ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaan

- Sama-sama terbentuk dari akar kata verbanya, atau juga dapat berupa verba yang secara morfologis dan maknas masih memiliki kaitan.

Perbedaan

- Cognate object hanya digunakan untuk verba intransitif, sedangkan *maf’ul mutlaq* bisa digunakan untuk verba transitif.

- Sama-sama digunakan untuk menguatkan dan menjelaskan jenis suatu pekerjaan dengan tambahan nomina sebelum maupun sesudah absolut objek.
- Cognate object tidak menjelaskan kuantitas suatu pekerjaan, sedangkan maf'ul mutlaq dapat menjelaskan kuantitas disamping sebagai penegasan ataupun sebagai penjelas jenis

2. Maf'ul Mutlaq dalam Juz 'Amma

Maf'ul mutlaq yang disebut juga masdar ini adalah *masdar fadlah* (pelengkap) yang mengukuhkan bagi makna 'amil-nya, atau untuk menjelaskan *nau'* (jenis) 'amil-nya atau bilangannya.¹⁸ Maf'ul mutlaq terbagi dua, yakni *maf'ul mutlaq lafzy* dan *maf'ul mutlaq ma'nawiy*. Apabila *maf'ul mutlaq*-nya sesuai dengan lafaz fi'il-nya maka ia disebut *maf'ul mutlaq lafzy*. Namun, apa bila *maf'ul mutlaq*-nya hanya bersesuaian dengan makna fi'il-nya dan bukan dengan lafaz fi'il-nya, maka ia disebut *maf'ul mutlaq ma'nawiy*.¹⁹

"وسمى مفعولا مطلقا، لأنه هو يصدق عليه اسم المفعول دون أن يقيد برف جر أو نحوه، بخلاف غيره من المفاعيل فإنه لا يصدق عليه اسم مفعول إلا مقيدا، وهي المفعول به، و المفعول فيه، و المفعول معه، و المفعول له"

Menurut al-Gulayaini, *maf'ul mutlaq* (absolute objek) adalah masdar (*original noun*) yang disebutkan setelah verbanya (fi'il) yang menguatkan makna verbanya (fi'il), menjelaskan jumlah/bilangannya atau jenisnya, atau menggantikan pengucapan verbanya (fi'il). Jadi dapat dipahami bahwa *maf'ul mutlaq* adalah *ism masdar* atau nomina verba²⁰ atau juga disebut *original noun*, yang diucapkan/muncul setelah adanya verba dalam suatu

18 Syamsuddin Muhammad Araa'ini, *Mutamminah Ajurumiyah*, terj. Moch. Anwar dan Anwar Abu Bakar, Ilmu Nahwu, Cet. XX (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016). h.242

19 Araa'ini.

20 أحمد موفق، "التوكيد في سورة الكهف (دراسة تحليلية نحوية)" (جوكرتا، جامعة سونان

كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا، ٢٠١٢

kalimat, dan keduanya berasal dari akar kata yang sama atau memiliki makna/arti kata yang sama.

Juz 30 atau yang disebut juga juz ‘Amma adalah juz yang paling terakhir dalam Alquran. Di dalamnya memuat surat-surat pendek yang dimulai dari surah an-Naba’ hingga surah an-Naas. Adapun untuk penyebutan ‘Amma sendiri berasal dari kata pertama pada ayat pertama di surah pertama dalam juz tersebut, yaitu surah an-Naba’ sendiri. Juz ini terdiri dari 37 surah yang terklasifikasi menjadi 34 surah Makkiah dan 3 surah Madaniyah. Surah dengan ayat terbanyak pada juz ini adalah surah an-Nazi‘at dengan 46 ayat kemudian surah ‘Abasa dengan 42 ayat dan surah an-Naba’ dengan 40 ayat. Surah terpendek dalam Alquran juga terdapat dalam juz ini, yakni surah al-Kautsar dengan jumlah 3 ayat. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, juz 30 atau juz ‘Amma lebih dikenal dan lebih diketahui dalam bentuk buku khusus yang hanya menuliskan juz 30 atau juz ‘Amma dibanding dalam Alquran dalam bentuk tunggal.

Surah-surah yang terkandung dalam juz ‘Amma cenderung memiliki ayat-ayat yang pendek, sehingga cukup familiar di telinga dan sering digunakan saat pelaksanaan ibadah shalat. Selain itu, dalam juz ‘Amma banyak terdapat ayat-ayat yang berakhiran cenderung sama. Hal ini disebabkan keserupaan bunyi akhir ayat-ayat yang dapat berupa ism (nomina) maupun fi‘il (verba). Contohnya ism mu’annas (nomina feminim) seperti lafaz *نَاصِبَةٌ, خَاشِعَةٌ, الْغَاشِيَةِ* dalam surah al-Ghasyiyah dan ism masdar (nomina verba) seperti lafaz *سَبَقًا, سَبْحًا, نَشِطًا* dalam surah an-Nazi‘at.

Berikut ini adalah ayat-ayat dalam juz ‘Amma yang mengandung maf’ul mutlaq, yaitu: QS. an-Naba’/78: 28, QS. an-Nazi‘at/79: 2-4, QS. ‘Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6 dan 8, QS. ath-Thariq/86: 15-16, QS. al-Fajr/89: 19-20, QS. al-Zalzalah/99: 1, dan QS. al-‘Adiyat/100: 1-2. Ditemukan 15 ayat dalam juz ‘Amma yang mengandung maf’ul mutlaq di dalamnya.

Untuk mempermudah penjelasan, berikut disajikan tabel dari ayat-ayat tersebut beserta kode masing-masing.

Tabel 1 : Persebaran Maf'ul mutlaq dalam Juz 'Amma

No.	Kode Ayat	Nama Surah	No.ayat	Ayat
1	A	An-Naba'	28	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا
2	B	An-Nazi'at	2	وَالنَّاسِطَاتِ نَسِطًا
3	C	An-Nazi'at	3	وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا
4	D	An-Nazi'at	4	فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا
5	E	'Abasa	25	أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا
6	F	'Abasa	26	ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا
7	G	Al-Insyiqaaq	6	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ
8	H	Al-Insyiqaaq	8	فَسَوْفَ يَحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا
9	I	Ath-Thariq	15	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا
10	J	Ath-Thariq	16	وَأَكِيدُ كَيْدًا
11	K	Al-Fajr	19	وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا
12	L	Al-Fajr	20	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا
13	M	Al-Zalzalah	1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا
14	N	Al-'Adiyat	1	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا
15	O	Al-'Adiyat	2	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا

Jenis-Jenis Maf'ul mutlaq

Berdasarkan maknanya, *maf'ul mutlaq* terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a. Maf'ul mutlaq yang Bermakna Penegasan

Maf'ul mutlaq dapat berperan sebagai penegas yang memberikan penekanan dan penguatan pada makna verba (fi'il) atau 'amil-nya yang lain. *At-Tauid* (penekanan) semacam ini menyerupai *at-tawkid al-lafzy* karena merupakan pengulangan makna verba yang telah disebutkan sebelumnya.²¹

21 Khairun Nisa, 'Maf'ul Muthlaq (Absolute Objek) Dalam Alquran Juz 29 Dan 30 (Analisis Sintaksis)' (*unpublished Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015). H.79

Dapat dipahami bahwa *maf'ul mutlaq* memiliki makna sebagai penegas dari sebuah pernyataan. Maksudnya, *maf'ul mutlaq* muncul untuk memperkuat bahwa hal yang dinyatakan dalam kalimat itu benar adanya. Penggunaan *maf'ul mutlaq* sebagai alat penegas suatu pernyataan adalah salah satu dari sekian banyak alat-alat atau sarana dalam menegaskan sesuatu. Penegasan sering digunakan dalam ayat-ayat perintah, larangan, atau bahkan ancaman dan janji Allah dalam Alquran. Ada alat atau sarana penegasan lain yang cukup sering digunakan dalam Alquran seperti huruf lam, nun taukid, inna, anna, laqad, dan masih banyak lagi. Hal-hal yang berkaitan dengan makna seperti demikian banyak dibahas pada studi balaghah.

Dari keseluruhan ayat yang mengandung *maf'ul mutlaq* yang berjumlah 15 ayat, ditemukan 11 ayat yang *maf'ul mutlaq* tergolong pada jenis *maf'ul mutlaq* yang bermakna penegasan. Adapun 11 ayat yang dimaksud terdapat pada kode A, B, C, D, E, F, G, I, J, N, dan O. Lihat tabel di bawah ini.

Tabel 2 : Maf'ul mutlaq pada Juz 'Amma yang Bermakna Penegasan

No.	Kode Ayat	Nama Surah	No.ayat	Ayat
1	A	An-Naba'	28	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا
2	B	An-Nazi'at	2	وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا
3	C	An-Nazi'at	3	وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا
4	D	An-Nazi'at	4	فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا
5	E	'Abasa	25	أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا
6	F	'Abasa	26	ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا
7	G	Al-Insyiqaaq	6	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ
8	I	Ath-Thariq	15	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا
9	J	Ath-Thariq	16	وَأَكِيدُ كَيْدًا
10	N	Al-'Adiyat	1	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا
11	O	Al-'Adiyat	2	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا

Tabel di atas memuat semua *maf'ul mutlaq* yang bermakna penegasan. Namun, dari segi kalimatnya dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu: *maf'ul mutlaq* yang seolah terbentuk dari verba yang berbeda, *maf'ul mutlaq* yang 'amil-nya *mahzuf*, dan *maf'ul mutlaq* yang 'amil-nya jelas. Berikut dipaparkan analisisnya.

1) *Maf'ul mutlaq* yang seolah terbentuk dari verba yang berbeda

Contoh dari jenis ini terdapat pada kode A, yaitu QS. an-Naba'/78 ayat 28. *Maf'ul mutlaq* pada ayat tersebut adalah lafaz كَذَابًا yang merupakan ism masdar yang berasal dari 'amil-nya, yaitu kata كَذَّبُوا yang berasal dari kata كَذَّبَ-يُكَذِّبُ. كَذَّبَ-يُكَذِّبُ kata كَذَّبَ-يُكَذِّبُ berwazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ, maka umumnya ism masdar untuk wazan tersebut adalah <تَفْعِيلًا>. Namun, kata-kata yang berwazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ juga memiliki wazan *ism masdar* yang lain, yaitu: فَعَّالًا.²² Begitu pula dengan *ism masdar* yang digunakan dalam ayat ini.

2) *Maf'ul mutlaq* yang 'amil-nya *mahzuf*

Dalam bahasa Arab, akan sering ditemukan kalimat-kalimat yang seolah tidak lengkap/sepurna satu atau beberapa kata di dalamnya. Pada hakikatnya, kalimat-kalimat tersebut sempurna tetapi ada satu atau beberapa kata yang tidak dinampakkan atau disebut *mahzuf*.

Mahzuf dalam linguistik dikenal dengan istilah lesap atau pelesapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lesap berarti hilang, lenyap, dan lucut. Secara istilah Linguistik, lesap memiliki arti hilangnya satu dari dua unsur atau bagian konstruksi yang koreferensial.²³ Terkait dengan pelesapan 'amil ini, terdapat dua pendapat: pendapat yang membolehkan pelesapan dan pendapat yang mewajibkan pelesapan. Menurut para ahli nahwu, 'amil bagi *maf'ul mutlaq* sebagai penjelas atau penjelas bilangan boleh dilesapkan ketika terdapat bukti *maqali* atau *hali* yang menunjukkan pelesapannya. Sedangkan wajib dilesapkan ketika ism masdar datang untuk menggantikan fi'il yang diabaikan atau *ism-ism masdar* yang lafaznya

²² Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq, *Lubab At-Tafsir Min Ibni Kasir*, Terj. M. Abdul Goffar E.M Dan Abu Ihsan al-Atsari, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8, Ce. I (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i). h.383

²³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (kbbi.kata.web.id/?s=lesap Diakses 1 jan 2019)

belum pernah didengar.²⁴

Contoh dari jenis ini terdapat pada kode B, C, D, N, dan O. Kemudian diambil salah dua di antaranya, yaitu kode B dan N.

Analisis *maf'ul mutlaq* pada kode B:

وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا

Terjemahnya: dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut.

Lafaz نَشْطًا pada ayat tersebut merupakan *maf'ul mutlaq* yang bermakna penegasan. Namun, pada ayat tersebut tidak terdapat ‘amil-nya. ‘Amil dalam kalimat tersebut adalah kata نَشَطٌ dan dia *mahzuf*. Di dalam kitab *I‘rab al-Qur‘an al-Karim* dikatakan:

نشط الشيء نشطاً: أي نزعهُ و جذبهُ بسرعة، والمقصود طوائف الملائكة التي تنشط النفوس، أي تخرجها من الأجساد جذبا بسرعة.

Analisis *maf'ul mutlaq* pada kode N:

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا

Terjemahnya: Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah.

Lafaz ضَبْحًا pada ayat tersebut merupakan *maf'ul mutlaq* yang bermakna penegasan. Namun, pada ayat tersebut tidak terdapat ‘Amil-nya, sama halnya dengan contoh kode B. ‘Amil atau verba yang seharusnya menyertai kalimat tersebut adalah ضَبَّحَ, dan dia lesap. Di dalam kitab *I‘rab al-Qur‘an al-Karim*, kata ضَبْحًا dijelaskan:

ضَبْحًا : مفعول مطلق منصوب بالفتحة لفعل محذوف، إي تضح ضبحاً

²⁴ ماجد غيث الحجيلي، "المفعول المطلق بين النظرية والتطبيق" (الرسالة، عمان، الجامعة الأردنية،

٢٠٠٥) ٢٦-٢٥

²⁵ محمود سليمان ياقوت، إعراب القرآن الكريم: المجلد العاشر (الإسكندرية: دار المعرفة الجامعية)

د.س.ص. ٤٩٥٧.

Artinya: Kata *Dabhan* adalah absolute objek (*maf'ul mutlaq*) yang akusatif (*mansub*) dengan desinen akusatif (‘*alamah an-nasb*) fathah, yang berasal dari verba (*fi'il*) yang lesap (*mahzuf*), yaitu *tadbahu dabhan*.

3) Maf'ul mutlaq yang ‘amil-nya jelas

Contoh dari jenis ini terdapat pada kode A, E, F, G, I, dan J. Maf'ul mutlaq pada ayat dengan kode-kode tersebut dapat dengan jelas diketahui ‘amil-nya, karena disebutkan langsung dalam ayat. Berikut dipaparkan analisis 2 contoh ayat yaitu kode E dan I.

Analisis maf'ul mutlaq kode E:

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا

Terjemahnya: 25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit).

Kata *صَبًّا* merupakan maf'ul mutlaq pada kalimat tersebut dengan ‘amil *صَبَبْنَا*. Kata *صَبَبْنَا* adalah verba perfektif (*fi'il madi*). Kemudian ia bersambung dengan subjek (*fa'il*) dalam kalimat tersebut, yakni: *نَا* yang merupakan bentuk *damir muttasil* dari kata *نحن*.

Analisis maf'ul mutlaq kode I:

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا

Terjemahnya: 15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.

Kata *كَيْدًا* merupakan maf'ul mutlaq pada kalimat tersebut dengan ‘amil *يَكِيدُونَ*. Berbeda dengan kode E yang dijelaskan sebelumnya, kata *يَكِيدُونَ* adalah verba imperfektif (*fi'il mudari'*) yang bermodus indikatif (*marfu'*). Kemudian ia bersambung dengan subjek (*fa'il*) yang berbentuk pronomina persona (*damir*) maskulin plural (*hum*).

b. Maf'ul mutlaq yang Bermakna Kualitatif

Maf'ul mutlaq selain yang bermakna penegasan ada juga yang bermakna kualitatif atau menjelaskan jenisnya, yang disebut juga *maf'ul*

mutlaq bayan li al-nau.²⁶ Bermakna kualitatif atau menjelaskan jenis maksudnya adalah *maf'ul mutlaq* sebagai kata yang menjelaskan bagaimana subjek melakukan pekerjaan. Jenis *maf'ul mutlaq* ini dapat berupa *idafah* ataupun *sifah mausuf*.

Dalam juz ‘Amma, *maf'ul mutlaq* jenis ini terdapat pada kode H, K, L, dan M yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3: Maf'ul mutlaq pada Juz ‘Amma yang Bermakna Kualitatif

No.	Kode Ayat	Nama Surah	No.ayat	Ayat
1	H	Al-Insyiqaaq	8	فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا
2	K	Al-Fajr	19	وَتَأْكُلُونَ التُّرَاتِ أَكْلًا لَمًّا
3	L	Al-Fajr	20	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا
4	M	Al-Zalzalah	1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا

Berikut analisis dari kode H :

Maf'ul mutlaq pada ayat tersebut adalah *حِسَابًا* dengan ‘amil-nya yaitu kata *يُحَاسَبُ*. *Maf'ul mutlaq* pada ayat ini digolongkan sebagai *maf'ul mutlaq* yang bermakna kualitatif sebab setelah kata *حِسَابًا* terdapat kata *يَسِيرًا*. Kata *يَسِيرًا* menjadi *sifah* dari kata *حِسَابًا*. Menunjukkan bahwa, jenis *حِسَابًا* yang dimaksud adalah yang bersifat atau berjenis *يَسِيرًا*. Berbeda ketika tidak ada kata yang menyertai *maf'ul mutlaq* itu. Jika demikian, maka *maf'ul mutlaq* tersebut akan bermakna penegasan atau penguatan dan bukan sebagai penjelas makna dan kualitas atau jenis.

Selain yang berbentuk *sifah wa mausuf* seperti yang telah diuraikan di atas, *maf'ul mutlaq* yang tergolong sebagai *maf'ul mutlaq* yang bermakna kualitatif juga dapat berbentuk *idafah*. Contoh *maf'ul mutlaq* yang berbentuk *idafah* adalah kode M, yaitu kata *زِلْزَالَهَا*.

26 Aunur Rofiq Ghufroon, *Mukhtarot Qowa'idil Lughotil Arobiyyah* (Gresik: Pustaka Al Furqon, 2017). H.88

c. Maf'ul Mutlaq yang bermakna Kuantitatif

Maf'ul Muthlaq juga digunakan untuk menjelaskan kuantitas suatu verba. Maksudnya adalah menerangkan jumlah dari suatu perbuatan atau pekerjaan yang disebutkan dalam suatu kalimat, misalnya : ضربته ضربة yang artinya 'saya memukulnya sekali pukulan'. Akan tetapi dalam juz 'Amma tidak terdapat *maf'ul mutlaq* yang berjenis kuantitatif.

d. Penanda Gramatikal Maf'ul Mutlaq pada Juz 'Amma

Dalam Bahasa Arab, kedudukan sebuah kata dalam kalimat dapat diketahui melalui harakat atau tambahan beberapa huruf dalam kata itu. Terkadang, keliru dalam memberikan harakat pada sebuah kata saja, dapat membuat perubahan arti yang cukup jauh. Maka hal ini lah yang menjadi salah satu fokus pembahasan dalam ilmu Nahwu.

Dalam ilmu Nahwu, dikenal 3 modus (*i'rab*) untuk verba (*fi'il*), yaitu: indikatif (*marfu'*), subjunktif (*mansub*), dan jusif (*majzum*). Sementara untuk nomina (*ism*), dikenal 3 kasus (*i'rab*) juga. Ketiga kasus tersebut adalah nominatif (*marfu'*), akusatif (*mansub*), dan genitif (*majrur*).

Maf'ul mutlaq sendiri digolongkan dalam nomina (*ism*) yang berkasus akusatif (*mansub*). Selain *Maf'ul mutlaq*, ada pula nomina-nomina lain yang juga berkasus akusatif, antara lain: objek (*Maf'ul bih*), *zarf al-makan*, *zarf al-zaman*, *hal*, *tamyiz*, *istisna'*, *munada*, *ism la*, dan sebagainya.

Dalam kasus akusatif (*mansub*), terdapat beberapa penanda yaitu: fathah, alif, kasrah, ya', dan pelepasan huruf nun (*hazf al-nun*).²⁷ *Ism mansub* (akusatif) adalah nomina berkasus akusatif yang ditandai dengan desinens berupa sufiks bunyi /a/, bunyi /i/, konsonan gema, semivokal (ي), (tanggalnya konsonan akhirnya (ن)).²⁸ Munculnya huruf nun tersebut adalah sebagai pengganti dari fathah. Namun, untuk pelepasan huruf nun (*hazf al-nun*) ini bukanlah disebut kasus tetapi modus. Sebab istilah *i'rab ism* dan *fi'il* dibedakan.

27 Araa'ini. H.27

28 Siti Rosita, "Analisis Kemampuan Mahasiswa Semester Vi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Menentukan Isim Manshub Pada Mata Kuliah 'I'rob Jumal' Tahun Ajaran 2012-2013," *Lisanul Arab* Vol. 3 No.5 (2014) h. 33

Penanda fathah berada pada 3 tempat, yaitu: nomina singular (*ism mufrad*), jamak tak beraturan (*jam'u al-taksir*), dan verba imperfektif (*fi'il mudari'*) ketika ada 'amil yang masuk dan tidak bertemu dengan apa pun. Alif, berada pada *asma' al-khamsah*. Adapun kasrah yang menjadi penanda dari kasus akusatif berada pada jamak feminim beraturan (*jam'u mu'annas salim*). Kemudian ya', berada pada nomina dual (*ism tasniyyah*) dan jamak maskulin beraturan (*jam'u muzakkar salim*).²⁹ Dari keseluruhan *maf'ul mutlaq* yang ada dalam juz 'Amma, semuanya menggunakan penanda gramatikal atau desinen fathah. Berikut diberikan tabelnya.

No.	Kode Ayat	Surah: Ayat	Ayat	Desinen
1	A	An-Naba': 28	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا	Fathah
2	B	An-Nazi'at: 2	وَالنَّاسِطَاتِ نَسِطًا	Fathah
3	C	An-Nazi'at: 3	وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا	Fathah
4	D	An-Nazi'at: 4	فَالسَّابِقَاتِ سَبِقًا	Fathah
5	E	'Abasa: 25	أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا	Fathah
6	F	'Abasa: 26	ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا	Fathah
7	G	Al-Insyiqaaq: 6	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ	Fathah
8	H	Al-Insyiqaaq: 8	فَسَوْفَ يَحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا	Fathah
9	I	Ath-Thariq: 15	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا	Fathah
10	J	Ath-Thariq: 16	وَأَكِيدُ كَيْدًا	Fathah
11	K	Al-Fajr: 19	وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا	Fathah
12	L	Al-Fajr: 20	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا	Fathah
13	M	Al-Zalزالah: 1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا	Fathah
14	N	Al-'Adiyat: 1	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	Fathah
15	O	Al-'Adiyat: 2	فَالْمُورِيَّاتِ قَدْحًا	Fathah

²⁹ Araa'ini. H.27-33

3. Cognate Object Pada Juz 'Amma

Untuk menganalisis cognate object yang ada pada ayat-ayat juz Amma, penulis menggunakan terjemah Inggris Alquran³⁰ yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Kode Ayat	Surah: Ayat	Ayat	Terjemah
1	A	An-Naba': 28	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا	And denied Our verses with [emphatic] denial
2	B	An-Nazi'at: 4	فَالسَّابِقَاتِ سَبِقًا	And those who race each other in a race
3	C	'Abasa: 25	أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا	How We poured down water in torrents
4	D	'Abasa: 26	ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا	And We broke open the earth, splitting [it with sprouts]
5	E	Al-Insyiqaaq: 6	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ	O mankind, indeed you are laboring toward your Lord with [great] exertion and will meet it
6	F	Al-Insyiqaaq: 8	فَسَوْفَ يَحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا	He will be judged with an easy account
7	G	Ath-Thariq: 15	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا	Indeed, they are planning a plan
8	I	Ath-Thariq: 16	وَأَكِيدُ كَيْدًا	But I am planning a plan
9	J	Al-Fajr: 19	وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا	And you consume inheritance, devouring [it] altogether

³⁰ Saheeh International, *THE QURAN, English Meanings* (Jeddah: Al-Muntada Al-Islami, 2004).

10	N	Al-Fajr: 20	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا	And you love wealth with immense love
11	O	Al-Zalzalah: 1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا	When the earth is shaken with its [final] earthquake

Jenis-jenis Cognate Object :³¹

1. Cognate object formed directly from the verb

Cognate object jenis yang pertama ini mirip dengan jenis *maf'ul mutlaq lafzy* dimana cognate objectnya berasal dari verba yang sama. Yang termasuk dalam cognate object jenis ini adalah sebagai berikut.

No.	Kode Ayat	Surah: Ayat	Ayat	Terjemah
1	A	An-Naba': 28	وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا	And <u>denied</u> Our verses with [emphatic] <u>denial</u>
2	B	An-Nazi'at: 4	فَالسَّابِقَاتِ سَبَقًا	And those who race each othe in a <u>race</u>
3	G	Ath-Thariq: 15	وَالسَّايِحَاتِ سَبْحًا	Indeed, they are <u>planning a plan</u>
4	H	Ath-Thariq: 16	وَأَكِيدُ كَيْدًا	But I am <u>planning a plan</u>
5	J	Al-Fajr: 20	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا	And you <u>love</u> wealth with <u>immense love</u>

Berikut penjelasan kode A:

Pada ayat ini, kata 'denial' merupakan cognate object dari kalimat. Kata denial memiliki keterkaitan dengan kata 'denied' dan cognate object ini bermakna sebagai penguatan. Kata 'emphatic' artinya 'tegas' yang dalam hal ini tidak merupakan terjemah melainkan tambahan penjelasan untuk terjemah. Sebagaimana bunyi ayat tersebut kata كِذَابًا merupakan maf'ul mutlaq bermakna penegasa yang dapat diidentifikasi dari bentuknya serta berasal dari akar kata yang sama dengan kata kerjanya.

31 'Cognate Object', 'English Grammar Today <www.english-grammar-today.com/cognate-object.html>.

Penjelasan kode L:

Berbeda dengan kode A, cognate object pada ayat kode L menjelaskan sifat dari verbanya. Bukan menjadi penegas dari verbanya, akan tetapi cognate object pada ayat ini bermakna kualitatif sama halnya dengan maf'ul mutlaq yang bermakna demikian. Tidak cukup menyebutkan nomina cognatenya tetapi menjelaskan sifat atau jenis dari nomina cognatenya juga. Disebutkan dalam terjemah ayat tersebut 'you love' dan kata 'love' sebagai verba. Kemudian verba ini dijelaskan jenis/sifatnya dengan menambahkan adjective atau kata sifat sebelum nomina cognatenya yakni kata 'immense' yang berarti 'luar biasa'.

2. Cognate object of similar meaning

Jenis cognate object yang nominanya berbeda dengan verba dalam kalimat tetapi memiliki keterkaitan kesamaan makna, contohnya: *He fought a good battle, She run her own course*. Verba 'fought' memiliki makna serupa dengan 'battle', begitu pula 'run' berkaitan makna dengan 'course'. Jenis ini sama dengan jenis maf'ul mutlaq maknawy. Yang termasuk dalam cognate object jenis ini adalah sebagai berikut.

No.	Kode Ayat	Surah: Ayat	Ayat	Terjemah
1	C	'Abasa: 25	أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا	How We poured down water in torrents
2	D	'Abasa: 26	ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا	And We broke open the earth, splitting [it with sprouts]
3	E	Al-Insyiqaaq: 6	يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ	O mankind, indeed you are laboring toward your Lord with [great] exertion and will meet it
4	F	Al-Insyiqaaq: 8	فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا	He will be judged with an easy account

5	I	Al-Fajr: 19	وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا	And you consume inheritance, devouring [it] altogether
6	K	Al-Zalzalah: 1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا	When the earth is shaken with its [final] earthquake

Penjelasan kode E:

Terjemah ayat ini mengandung nomina cognate object yang tidak berkaitan secara morfologis dengan verbanya. Kata ‘*torrents*’ yang bermakna ‘hujan lebat’ masih berkaitan dengan verba ‘*poured down*’ yang dalam hal ini memiliki makna yang sama dengan ‘*torrents*’ bukan secara morfologis. Walaupun ayatnya seharusnya digolongkan dalam *maf’ul mutlaq lafzy* dan bermakna penegasan sebab verba dan nominanya memiliki kaitan morfologis yang erat.

3. A noun descriptive of the Cognate object understood

Contohnya ‘*They shouted applause (the shouted a shout of applause)*’. Tidak ada yang termasuk dalam cognate object jenis ini.

4. An adjective qualifying the Cognate object understood

Contohnya ‘*He sang his sweetest (song), he breath his last (breath)*’. Tidak ada yang termasuk dalam cognate object jenis ini.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat persamaan dan perbedaan dalam konsep *maf’ul mutlaq* atau dan cognate object. Persamaan: 1) sama-sama terbentuk dari akar kata verbanya, atau juga dapat berupa nomina yang masih memiliki kaitan dengan verbanya baik secara morfologis atau secara makna 2) sama-sama digunakan untuk menguatkan dan menjelaskan jenis atau sifat suatu pekerjaan dengan menambahkan nomina sebelum maupun sesudah *maf’ul*

mutlaq/cognate object. Perbedaan : 1) Cognate object hanya digunakan untuk verba intransitif, sedangkan maf'ul mutlaq bisa digunakan untuk verba transitif. 2) cognate object tidak menjelaskan kuantitas suatu pekerjaan, sedangkan maf'ul mutlaq dapat menjelaskan kuantitas disamping sebagai penguatan ataupun penjelas jenis.

Terdapat 15 ayat dalam juz 'Amma yang didalamnya mengandung maf'ul mutlaq, yaitu: QS. an-Naba'/78: 28, QS. an-Nazi'at/79: 2-4, QS. 'Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6 dan 8, QS. ath-Thariq/86: 15-16, QS. al-Fajr/89: 19-20, QS. al-Zalzal/99: 1, dan QS. al-'Adiyat/100: 1-2. Maf'ul mutlaq pada juz 'Amma hanya ada dua jenis, yaitu: maf'ul mutlaq yang bermakna penegasan atau penguatan (*maf'ul mutlaq li ta'kid*) dan maf'ul mutlaq yang bermakna kualitatif atau menjelaskan jenis (*maf'ul mutlaq bayan li al-nau'*) dengan penggunaan fathah sebagai penanda gramatikal pada semua contoh. Maf'ul mutlaq yang bermakna penegasan atau penguatan (*maf'ul mutlaq li ta'kid*) terdapat pada QS. an-Naba'/78: 28, QS. an-Nazi'at/79: 2-4, QS. 'Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6, QS. al-'Adiyat/100: 1-2, dan QS. ath-Thariq/86: 15-16. Maf'ul mutlaq yang bermakna kualitatif atau menjelaskan jenis (*maf'ul mutlaq bayan li al-nau'*) terdapat pada QS. al-Insyiqaaq/84: 8, QS. al-Fajr/89: 19-20, dan QS. al-Zalzal/99: 1.

Terdapat 11 ayat dalam juz 'Amma yang dalam terjemah bahas Inggrisnya mengandung cognate object, yaitu: QS. an-Naba'/78: 28, QS. an-Nazi'at/79: 4, QS. 'Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6 dan 8, QS. ath-Thariq/86: 15-16, QS. al-Fajr/89: 19-20, dan QS. al-Zalzal/99: 1. Cognate object yang terdapat dalam juz 'Amma hanya dua jenis yaitu *cognate object formed from the verb directly* dan *cognate object with similar meaning*. *Cognate object formed from the verb directly* terdapat pada terjemah ayat QS. an-Naba'/78: 28, QS. an-Nazi'at/79: 4, QS. 'Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6 dan 8, QS. ath-Thariq/86: 15-16, QS. al-Fajr/89: 20. Sedangkan *cognate object with similar meaning* terdapat pada terjemah ayat QS. 'Abasa/80: 25 dan 26, QS. al-Insyiqaaq/84: 6 dan 8, QS. ath-Thariq/86: 15 dan 16, QS. al-Fajr/89: 19, dan QS. al-Zalzal/99: 1.

Daftar Pustaka

- Amir, Amir, Sabaruddin Garancang, and Amrah Kasim, 'BENTUK-BENTUK TAKRĀR DALAM AL-QUR'AN MENURUT TINJAUAN BALAGAH (STUDI PADA JUZ AMMA)', *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 5.3 (2017), 498–526 <<https://doi.org/10.24252/jdi.v5i3.7060>>
- Araa'ini, Syamsuddin Muhammad, Mutammimah Ajurumiyah, terj. Moch. Anwar dan Anwar Abu Bakar, *Ilmu Nahwu*, Cet. XX (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016)
- Basit, Abdul, Retno Purnama Irawati, and Nailur Rahmawati, 'ISM AL-JAM'I DAN ISM AL-JINSI AL-JAM'I DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS SINTAKSIS)', *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8.2 (2019)
- 'Cognate Object', *English Grammar Today* <www.english-grammar-today.com/cognate-object.html>
- Dalle, Muhammad, and Muhammad Jundi, 'البيئة العربية في المدرسة العالية، ثنائية اللغة باتو (Lingkungan Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Bilingual Batu)', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3.2 (2021), 57–68 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.662>>
- Dayyab, Hifni Bek, *Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, terj. Chatibul Umam dkk, Kaidah Tata Bahasa Arab, Cet. X (Jakarta: Darul Ulum Press, 2007)
- Ghufron, Aunur Rofiq, *Mukhtarot Qowa'idil Lughotil Arobiyyah* (Gresik: Pustaka Al Furqon, 2017)
- Horita, Yuko, 'ENGLISH COGNATE OBJECT CONSTRUCTIONS AND THEIR TRANSITIVITY', *ENGLISH LINGUISTICS*, 13.0 (1996), 221–47 <<https://doi.org/10.9793/elsj1984.13.221>>
- Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin, *Lubab At-Tafsir Min Ibni Kasir*, Terj. M. Abdul Goffar E.M Dan Abu Ihsan al-

- Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8, Ce. I* (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i)
- Ismawati, Fani, '*AL-MAF'UL MUTHLAQ WA AGHRADHUHU FI SURAH AL-KAHFI: DIRASAH NAHWIYYAH*' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015)
- Jundi, Muhammad, 'Pendidikan Islam Dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw. Bagi Generasi Muda', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020) <<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6193>>
- , 'Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Nahwu dengan Sistem Daring', *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, 17.2 (2020), 105–18 <<https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.02.01>>
- Karim, Zafirah Hanisah Abdul, Hakim Zainal, and Suhaila Zailani, 'Kajian Literatur Maf 'ul Mutlaq [Literature Review of Maf 'ul Mutlaq]', *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* (e-ISSN: 2600-9080), 3.1 (2020), 97–106
- Najerin, Hairin, 'المفعول المطلق في سورة الإسراء من القرآن الكريم', 2016
- Nisa, Khairun, '*MAF'UL MUTHLAQ (ABSOLUTE OBJEK) DALAM AL-QUR'AN JUZ 29 DAN 30 (ANALISIS SINTAKSIS)*' (Universitas Negeri Semarang, 2015)
- , '*MAF'UL MUTHLAQ (ABSOLUTE OBJEK) DALAM AL-QUR'AN JUZ 29 DAN 30 (ANALISIS SINTAKSIS)*' (unpublished Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)
- Rosita, Siti, 'ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM MENENTUKAN ISIM MANSUB PADA MATA KULIAH "I'ROB JUMAL" TAHUN AJARAN 2012-2013', *Lisanul Arab*, Vol. 3.5 (2014), 7
- Saheeh International, *THE QURAN, English Meanings* (Jeddah: Al-

Muntada Al-Islami, 2004)

Sailer, Manfred, 'The Family of English Cognate Object Constructions', in Stefan Muller (Ed.): " *Proceedings of the 17th International Conference on HeadDriven Phrase Structure Grammar* (Universite Paris Diderot, Paris 7, France: Stanford, CA: CSLI Publications, 2010), pp. 191–211

Sari, Ana Wahyuning, 'ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN NAHWU PADA SISWA KELAS VIII MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK TAHUN AJARAN 2015/2016', *Lisanul Arab*, Vol. 6.1 (2017), 5

Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016)

الحجيلي, ماجد غيث, 'المفعول المطلق بين النظرية والتطبيق' (الرسالة, الجامعة الأردنية, ٢٠٠٥)

موفق, أحمد, 'التوكيد في سورة الكهف (دراسة تحليلية نحوية)' (جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا, ٢٠١٢)

ياقوت, محمود سليمان, 'إعراب القرآن الكريم: المجلد العاشر (الإسكندرية)